

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan bahasan penelitian yang telah dirancang serta diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran awal mengenai keterampilan berbicara yang masih belum mencapai batas Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Serta berdasarkan grafik yang telah diuraikan dalam penelitian ini, persentase ketercapaian aspek kebahasaan meliputi (1) pengucapan suara, (2) penekanan intonasi, (3) pemilihan kata, dan (4) susunan kalimat yang baik dan nonkebahasaan setiap Indikatornya meliputi (1) kenyaringan suara, (2) ketenangan, dan (3) keberanian masih berada pada angka persentase yang rendah.
2. Pada penelitian ini terlihat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa pada saat sudah diberikan perlakuan melalui metode mendongeng berbasis animasi, berdasarkan grafik persentase ketercapaian aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dalam setiap indikator keterampilan berbicara ini berada pada persentase yang tinggi.
3. Pemberian perlakuan dengan metode mendongeng berbasis animasi sudah cukup efektif terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS pada siswa kelas IV fase C di SDN 074 Ayudia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan perolehan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS dengan metode mendongeng berbasis animasi. Dibuktikan pula dengan uji N-Gain bahwa pembelajaran dengan metode mendongeng memiliki skor N-Gain.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi supaya lebih baik yang diberikan untuk penelitian ini, antara lain:

1. Dalam membuat rancangan video animasi, dapat lebih bisa memberikankanesan yang menarik di dalam video, contohnya yaitu jika tokoh sedang berdialog disalah satu tempat boleh ditambahkan background yang menandakan tempat tersebut.

2. Bahasa yang ada dalam video dapat di perhatikan kembali sesuai dengan logat dari bahasa yang dipakai, supaya siswa lebih mengenal perbedaan dari berbagaimacam bahasa yang ada di Indonesia.
3. Penggunaan metode ini dapat diselingi oleh permainan berperan juga dalam mendongeng nya supaya siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan juga, pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih detail dari setiap indikator keterampilan berbicara lainnya yang memiliki hubungan dengan metode mendongeng.